

**KREATIVITAS GURU (MUSYRIFAH) DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWI KELAS VIII  
MADRASAH MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2014/2015**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab

Disusun Oleh:

**Khusni Arum**

NIM: 11420133

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khusni Arum

NIM : 11420133

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **tidak** terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 07 Mei 2015

Yang menyatakan



Khusni Arum  
NIM. 11420133

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khusni Arum

NIM : 11420133

Tempat, tanggal lahir : Sleman, 15 Oktober 1989

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan Jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Institusi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terima kasih.

Yogyakarta, 07 Mei 2015

Yang menyatakan,



Khusni Arum

NIM. 11420133



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Khusni Arum  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Khusni Arum  
NIM : 11420133  
Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU (MUSYRIFAH) DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB BAGI SISWI KELAS VIII  
MUDRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA 2014/2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 07 Mei 2015  
Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag  
NIP. 19621025 199103 1 005



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/ 058 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : KREATIVITAS GURU (MUSYRIFAH) DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWI  
KELAS VIII MADRASAH MU'ALLIMAAT  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Khusni Arum  
NIM : 11420133  
Telah dimunaqasyahkan : 04 Juni 2015  
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag  
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP: 19660305 199403 1 003

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si  
NIP: 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, 22 JUN 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN  
  
Dr. H. Tasman, MA.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## HALAMAN MOTTO

*“ (Luqman berkata) : ‘Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasnya). Sesungguhnya, Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.’”*

*“ Bukankurangnya bakat  
atautidak adanya modal  
yang menghalangikitadarisukses,  
tapitidakcukupnyakeberanian “*

---

<sup>1</sup> QS. Luqman {31} ayat 16

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## ABSTRAKSI

Khusni Arum, “*Kreativitas Guru (Musyrifah) Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswi Kelas VIII Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014/2015*”. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Kajian ini menjadi penting karena pada dasarnya guru merupakan faktor eksternal yang berpengaruh dalam membangkitkan motivasi belajar siswi, sehingga tujuan pengajaran akan dapat dicapai secara optimal. Bahasa Arab merupakan ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan syari'at, sehingga siswi membutuhkan perhatian yang serius dalam belajar bahasa Arab agar apa yang diajarkan oleh guru dapat diterima dan dipahami oleh siswi.

Penelitian Lapangan (*field research*) ini merupakan penelitian dengan metode analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan data yang terkumpul secara jelas dan terperinci, serta metode analisis kuantitatif untuk menganalisa hasil angket siswi dalam hal motivasi belajar bahasa Arab. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi dengan sumber data siswi kelas VIII dan guru bahasa Arab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapati beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari pokok masalah: Kreativitas guru Bahasa Arab di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta untuk meningkatkan motivasi siswi dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab meliputi: faktor yang mendukung berkembangnya kreativitas adalah 1) keterbukaan guru terhadap pengalaman sekitarnya, 2) kemampuan mengevaluasi hasil, 3) kemampuan untuk menggunakan hasil, 4) kemampuan menggunakan konsep yang telah ada dan 5) faktor kepribadian seperti kepercayaan diri, kebebasan berekspresi secara jujur, tegas dan terbuka tanpa mengecilkan dan mengesampingkan orang lain dan berani bertanggung jawab. Demikianlah faktor internal yang telah dipenuhi guru Bahasa Arab: 1) keyakinan yang tinggi akan kemampuan pribadi dan perubahan anak didik kearah yang lebih baik melalui proses interaksi guru-murid yang *fun*, 2) guru tidak kaku, luwes, dan dapat memahami kondisi siswi, 3) rasa hormat yang senantiasa ditumbuhkan di depan siswi, 4) guru memiliki kesabaran, kelembutan, dan kasih sayang yang lebih efektif dalam proses belajar mengajar dan lebih mudah memunculkan solusi atas berbagai masalah yang muncul, 5) guru mampu menjadi teladan kedisiplinan, 6) guru mempunyai kesabaran lebih dalam memahami keberagaman siswi, 7) guru juga tidak membuat jarak yang lebar dengan siswi, 8) guru juga memiliki kreativitas dalam strategi pembelajarannya seperti memberikan angka, mengadakan kompetisi, menerapkan *ego involment*, memberikan ulangan, mengecek hasil pembelajaran, memberikan pujian, memberikan hukuman, merangsang hasrat dan minat belajar siswi sesuai kebutuhannya. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan, kebudayaan serta pendidikan yang membangun dapat dijadikan salah satu faktor yang mendukung berkembangnya kreativitas.

**Kata Kunci** : Kreativitas Guru, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswi.

## التجريد

حسني آروم، "الإبداع عند المدرسة (المشرفة) في ترقية الدافع لدراسة اللغة العربية لطالبات الصف الثامن في مدرسة المعلمات المحمدية يوغياكارتا سنة ٢٠١٤-٢٠١٥"، رسالة. يوغياكارتا. كلية علوم التربية و التعليم بجامعة سونان كاليجاغا يوغياكارتا، ٢٠١٥.

وقعت أهمية هذا البحث في أنّ المدرسة عامل خارجي أثر في ترقية الدافع الدراسي عند الطالبات حتى تم بسببه الوصول إلى أغراض الدراسة وصولاً تاماً. اللغة العربية علم متعلق بعلوم الشريعة حتى احتاجت الطالبات إلى اهتمام جاد في دراسة اللغة العربية كي يقبلن و يفهمن ما تعلمهن المدرسة.

هذا البحث الميداني هو بحث استخدم منهج التحليل الوصفي الكيفي لوصف البيانات التي تم جمعها وصفا واضحاً مدققاً و منهج التحليل الكمي لتحليل نتائج نموذج الاستطلاع عند الطالبات في الدافع لدراسة اللغة العربية. تم جمع البيانات بالملاحظة، و المقابلة، و نموذج الاستطلاع، و التوثيق. و مصدر البيانات هو طالبات الصف الثامن و مدرسة اللغة العربية.

دلت نتيجة البحث على عدة المستنتجات جواباً عن تحديد البحث: يشتمل الإبداع عند مدرسة اللغة العربية في مدرسة المعلمات المحمدية في ترقية الدافع لدراسة اللغة العربية عند الطالبات على: (١) افتتاح المدرسة على الخبرات حولها، (٢) القدرة على تقييم النتائج، (٣) القدرة على استخدام النتائج، (٤) أنّ صبر المدرسة، و حلمها، و رافتها أكثر فاعلية في عملية التعلم و التعليم و أسهل في جلب الحلّ لشتى مشاكل صادرة، (٥) قدرة المدرسة على أن تكون قدوة في النظام، (٦) التصيب الكبير من صبر المدرسة في فهم تنوع الطالبات، (٧) ألا تجعل المدرسة بينها و بين الطالبات حاجزاً كبيراً، (٨) أن يكون عند المدرسة إبداع في استراتيجيات التعليم مثل تقديم الأرقام، و عقد المباراة، و تطبيق مشاركة الأنا، و تقديم الاختبار، و ملاحظة نتائج التعليم، و تقديم المدح، و تقديم العقاب، و إثارة حافز التعلم و الميل إليه عند الطالبات وفق حاجتهن. أما العامل الخارجي فهو البيئة، و الثقافة، و التعليم البناء مما يمكن أن يجعل إحدى العوامل المعينة على تطوّر الإبداع.

الكلمات المفتاحية: إبداع المدرسة، ترقية الدافع الدراسي عند الطالبات.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia yang tidak akan pernah bisa kita dustakan. Salam serta sholawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dengan cahaya ilmu dan Agama Islam yang beliau bawa pada umatnya.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di program S-1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “Kreativitas Guru (Musyrifah) Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswi Kelas VIII Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014/2015”.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penulis, namun berkat izin dan ridho Allah SWT, serta bantuan semua pihak, alhamdulillah laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Akhmad Minhaji, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab bersama seluruh jajaran beserta Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan masukan bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Nurhadi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Agustiyani Ernawati, S.Pd. selaku Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta beserta jajaran yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian disana.
8. Ayahanda tercinta, Bapak H. Sudi Djoyo Sudarmo (Alm) terima kasih telah menawarkan kepada penulis menjadi seorang pemimpi hebat yang harus mampu berjuang menggapai impian.
9. Ibunda tercinta, Ibu Hj. Mujimah, S.Pd. terima kasih telah menjadi Ibu dan Bapak sekaligus dalam waktu yang tidak sebentar, sehingga penulis terbentuk menjadi pribadi yang kuat menjalani putaran roda kehidupan dunia yang tak mudah ini, maaf selalu merepotkan.
10. Bapak tercinta, Drs. H. Wakiyo Darajat, MA. terima kasih telah menjadi Ayah di waktu yang tepat, disaat penulis membutuhkan figur mu untuk mengarahkan menjadi seseorang yang lebih baik dan lebih baik lagi.

11. Kakak tersayang Mbak Nur Haidha beserta suami Mas David Supriadi yang telah mendorong penulis menjadi Tante yang dapat dibanggakan kepada putri-putrinya yang cantik Karanaya Angkasa Jingga dan Sinar Hayu Buanadhita, terima kasih.
12. Adinda tersayang Adekku Kartika Sari, S.K.M yang telah kebersamai penulis memperjuangkan mimpi, maaf telah membuatmu banyak berkorban untukku yang terlalu lama mementingkan diri sendiri tanpa memperdulikan perasaanmu, bahkan mungkin keberadaanku tampak seperti tak ada bagimu, maaf dan terima kasih.
13. Abang yang meluangkan banyak waktu ditengah kesibukannya yang luar biasa untuk membantu menyelesaikan tugas akhir penulis, terima kasih telah ada sampai saat penulis mengkhatamkan skripsi.
14. Kepada seluruh teman-teman yang tak sanggup penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, nasihat, dan membuat penulis menjadi ada diantara kalian dalam suka dan duka, sungguh terima kasih telah menjadikanku 'ada'.
15. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih banyak.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan benar-benar mendapat amal ibadah dan mendapat ridho Allah SWT.

Sebagai seorang manusia penulis sadar bahwa banyak kesalahan yang disengaja maupun tidak. Untuk itu penulis meminta maaf kepada seluruh pihak

yang terkait. Karena penulis menyadari bahwa semua yang telah penulis lakukan adalah sebuah proses belajar menjadi lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan di masa datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, dan tidak lupa atas segala kekhilafan dan kekurangan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Penulis

Khusni Arum  
NIM: 11420133

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Penelitian.....	28
<b>BAB II     GAMBARAN   UMUM   MADRASAH   MU'ALLIMAAT                   MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA .....</b>	<b>32</b>
A. Sejarah.....	32
B. Visi Misi Tujuan .....	35
C. Struktur Organisasi .....	36
D. Sarana Prasarana .....	37
E. Administrasi .....	38
F. Profil Bangunan .....	39
G. Teknik Pembelajaran .....	42

H. Inovasi Pendidikan .....	44
I. Program Pengembangan Diri .....	51
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kreativitas Guru Meningkatkan Motivasi Siswi.....	55
B. Gambaran Umum Kreativitas Guru .....	74
C. Motivasi Siswi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....	77
D. Analisis Penelitian .....	91
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran .....	98
C. Kata Penutup .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rincian Gedung Induk 1 Madrasah Mu'allimaat
Tabel 2	Rincian Gedung Induk 2 Madrasah Mu'allimaat
Tabel 3	Rincian Gedung Induk 3 Madrasah Mu'allimaat
Tabel 4	Lokasi Gedung Asrama Madrasah Mu'allimaat
Tabel 5	Kurikulum Agama Program Reguler Madrasah Mu'allimaat
Tabel 6	Kurikulum Agama Program Multilingual Madrasah Mu'allimaat
Tabel 7	Kurikulum Umum Program Reguler Madrasah Mu'allimaat
Tabel 8	Kurikulum Pendidikan Kepesantrenan Madrasah Mu'allimaat
Tabel 9	Respon Siswi Terhadap Menyelesaikan Tugas Bahasa Arab Sendiri
Tabel 10	Respon Siswi Terhadap Suka Menunda Mengerjakan Tugas Bahasa Arab Yang Diberikan Guru
Tabel 11	Respon Siswi Mengantuk Ketika Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab
Tabel 12	Respon Siswi Mencatat Hal Penting Penjelasan Guru
Tabel 13	Respon Siswi Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Transkrip Wawancara
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran V	: Surat Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VII	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran VIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran IX	: Sertifikat OPAK
Lampiran X	: Sertifikat ICT
Lampiran XI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL-1
Lampiran XV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran XVII	: Foto-foto Kegiatan Sekolah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses interaksi belajar mengajar pada prinsipnya sangat bergantung pada guru dan peserta didik. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap saling terbuka di samping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Demikian pula dari peserta didik dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Pendidik (guru) menginginkan siswinya mempunyai motivasi intrinsik, Oleh karena itu pendidik harus dapat membangkitkan motivasi siswi, membangkitkan minat, menarik dan mempertahankan perhatiannya, mengusahakan agar siswi mau mempelajari materi-materi yang diharapkan untuk dipelajarinya. Hal demikian adalah tantangan yang harus dapat diatasi oleh pendidik.

Proses belajar mengajar perlu dilaksanakan prinsip perbuatan belajar mengajar karena prinsip tersebut menyebabkan seseorang melakukan suatu kegiatan belajar. Seseorang melakukan suatu perbuatan apabila perbuatan itu menarik perhatian dan minatnya serta dirasakannya sebagai kebutuhan. Beberapa cara untuk melaksanakan prinsip perbuatan belajar mengajar sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana belajar yang merangsang aktivitas belajar peserta didik.

2. Mengoptimalkan hasil belajar.
3. Memberi contoh yang baik.
4. Menjelaskan tujuan belajar secara nyata.
5. Menginformasikan hasil-hasil yang dicapai peserta didik.
6. Memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai.<sup>1</sup>

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar diantaranya adalah faktor internal siswiyakni faktor fisiologis dan faktor psikologis serta faktor eksternal siswi yakni faktor non sosial dan faktor sosial.<sup>2</sup>Dengan demikian berarti belajar tidak berdiri sendiri. Faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar. Motivasi termasuk faktor psikologis yang berhubungan dengan keadaan jiwa seseorang. Motivasi merupakan motor penggerak dalam perbuatan.

Menurut M. Dalyono kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar, karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita dapat dicapai dengan belajar.<sup>3</sup>Apabila dalam kegiatan belajar siswi didukung oleh motivasi yang kuat dapat diprediksikan mempunyai prestasi yang baik. Sebaliknya

---

<sup>1</sup> Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 6.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1995), hal. 243-539.

<sup>3</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 57.

kegiatan belajar tanpa didukung motivasi yang kuat akan memperoleh prestasi yang kurang baik.

Dalam konteks Pembelajaran Bahasa Arab, guru berada di garda terdepan. Guru diberi tugas untuk mengembangkan standar isi kurikulum. Pengalaman yang selama ini bergulat dengan anak didik menjadi modal utamanya dalam mengimplementasikan semangat Standar isi ini. Di tengah persyaratan formal sebagai standar minimal seperti stratifikasi guru dalam bentuk sebuah ijazah sesuatu yang perlu dipenuhi. Tetapi, selebar ijazah belum cukup menjamin keberhasilan dalam membawa misi standar isi pembelajaran bahasa Arab. Sikap keingintahuan terhadap segala hal, melakukan langkah-langkah yang kreatif serta tidak kenal menyerah dan putus asa menghadapi kendala di lapangan sangat diperlukan.

Guru harus berusaha menjadi guru ideal, di samping menjadi contoh moralitas yang baik, diharapkan ia memiliki wawasan keilmuan yang luas sehingga materi bahasa Arab dapat ditinjau dari berbagai disiplin keilmuan yang lain. Memahami psikologi anak didik sangat diperlukan pula. Belajar bahasa Arab di sekolah bagi anak didik bukan saja belajar tentang yang boleh dan tidak boleh, tetapi mereka belajar adanya pilihan nilai yang sesuai dengan perkembangan anak didik. Guru dalam mentransfer nilai tidak hanya diberikan dalam bentuk ceramah, tetapi juga terkadang dalam bentuk membaca, mendongeng dan bentuk lainnya, sehingga suasana belajar tidak monoton dan terasa menyenangkan. Guru, tidak cukup menyampaikan istilah-istilah Arab kepada anak didik, atau memiliki kemampuan bahasa

Arab. Kemudian Guru bahasa Arab diharapkan mengikuti perkembangan metode pembelajaran mutakhir untuk menggunakan media teknologi informasi dalam pembelajarannya. Melalui alat teknologi ini, pembelajaran yang efisien dapat dicapai. Dengan demikian, Standar Isi yang komprehensif dan implementatif belumlah cukup, tetapi juga memerlukan guru-guru yang mampu membangkitkan semangat dan motivasi bagi peserta didik.

Kaitannya dengan objek penelitian yaitu di *Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014/2015* khususnya kelas VIII, terlihat bahwa masa awal remaja adalah usia antara 11 hingga 15 tahun adalah saat yang bergolak bagi anak-anak dan merupakan waktu yang rawan bagi motivasi belajar dan prestasi sekolah.<sup>4</sup>Pada usia ini anak-anak duduk di bangku sekolah tingkat SLTP. Seperti yang diungkapkan oleh ustadzah Laily Zumaroh<sup>5</sup> hasil perkembangan pembelajaran bahasa Arab kurang memuaskan yaitu berada di bawah rata-rata. Hal ini perlu adanya upaya dari guru sendiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswi. Siswi memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap pelajaran serta lingkungan di tempat tinggalnya hal ini akan mempengaruhi terhadap motivasi belajar siswi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Raymond J. Wlodkowski dan Judit H. Jaynes, penerjemah: Nur Setiyo Budi Widarto, *Hasrat untuk Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 93.

<sup>5</sup>Laily Zumaroh, salah satu Guru (musyrifah) di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang mendampingi siswi kelas VIII.

<sup>6</sup>Wawancara dengan ustadzah Laily Zumaroh selaku guru/musyrifah kelas VIII dan IX, pada hari Sabtu tanggal 26 November 2014.

Masa awal perkembangan remaja adalah usia antara tiga belas hingga enam belas tahun adalah saat yang bergolak bagi anak-anak dan merupakan waktu yang rawan bagi motivasi belajar dan prestasi sekolah.<sup>7</sup> Pada usia ini anak-anak duduk di bangku sekolah tingkat SLTP. Hal ini perlu adanya upaya dari guru sendiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswi. Siswi memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap pelajaran serta lingkungan di tempat tinggalnya hal ini akan mempengaruhi terhadap motivasi belajar siswi.

Berangkat dari problema tersebut penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian akademis, dengan rumusan judul “*Kreativitas Guru (Musyrifah) Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswi Kelas VIII Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014/2015*” Kajian ini menjadi penting karena pada dasarnya guru merupakan faktor eksternal yang berpengaruh dalam membangkitkan motivasi belajar siswi, sehingga tujuan pengajaran akan dapat dicapai secara optimal. Bahasa Arab merupakan ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan syari'at, sehingga di sini siswi membutuhkan perhatian yang serius dalam belajar bahasa Arab agar apa yang diajarkan oleh guru dapat diterima dan dipahami oleh siswi.

Adapun pertimbangan penulis untuk menjadikan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai objek penelitian dikarenakan, sejauh pengamatan penulis Madrasah Mu'allimaat

---

<sup>7</sup> Raymond J. Wlodkowski dan Judit H. Jaynes, *Hasrat untuk Belajar*, alih bahasa: Nur Setiyo Budi Widarto (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 93.

Muhammadiyah Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Pertama yang mempunyai konsistensi yang bagus dalam menjaga stabilitas dan prestasi siswi. Padahal jika diamati dari letaknya Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta terletak di tengah hiruk pikuknya kota karena berdekatan dengan kota propinsi, dikelilingi berbagai macam tempat hiburan, yang semua itu tidak jarang mempengaruhi stabilitas semangat atau motivasi siswi dalam belajar, atau bahkan dapat berdampak terhadap sikap dan perilaku siswi ke arah yang negatif. Akan tetapi dengan penanganan yang efektif dan tepat dari pihak sekolah, akhirnya mampu mengatasi hal tersebut, dari sini penulis mencoba meneliti lebih jauh melalui penelitian skripsi ini mengenai upaya-upaya dan strategi para guru (*musyrifah*) Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :Bagaimana Kreativitas guru (*musyrifah*) di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dalam meningkatkan motivasi siswikelas VIII dalam pembelajaran bahasa Arab ?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Kreativitas guru (musyrifah) Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Arabsiswi kelas VIII.
- b. Untuk mengetahui peran Kreativitas guru (musyrifah) dalam meningkatkan motivasi belajarsiswikelas VIII Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Arab.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan teoritik : Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya kreativitas guru (musyrifah) dalam pembelajaran bahasa Aarb sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas.
- b. Kegunaan praktis : Menambah khazanah keilmuan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan upaya peningkatan motivasi belajar. Memberikan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan bagi guru dalam peningkatan motivasi belajar khususnya pembelajaran Bahasa Arab. Bagi pembaca, semoga dapat memberikan gambaran tentang kreativitas dalam pembelajaran bahasa Arab.

#### D. Kajian Pustaka

Dari hasil penelitian literer di Unit Perpustakaan Pusat (UPT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti menemukan penelitian tentang motivasi belajar bahasa Arab memang sudah banyak dilakukan oleh mahasiswi dalam skripsi, diantaranya:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Novi Kusmiati Sa'diyah mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah yang berjudul "*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab siswa MTs NGondowulung 2011-2012 (studi kasus dikelas VII)*". Skripsi ini membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan guru bahas Arab untuk meningkatkan motivasi siswi didalam kelas maupun diluar kelas di MTs Negeri Gondowulung<sup>8</sup>.
- b. Skripsi yang ditulis oleh Neneng Surani mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul "*Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran PAI di TKIT Al Amin Sinar Putih Bangunharjo Sewon Bantul*". Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang kreativitas guru dalam pembelajaran Agama Islam yang difokuskan pada metode, evaluasi serta pengelolaan kelas.<sup>9</sup>
- c. Skripsi yang ditulis oleh Hairul Rahman mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang

---

<sup>8</sup> Novi Kusmiati Sa'diyah, "*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab siswa MTsN Gondowulung 2011-2012 (studi kasus dikelas VII)*", Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 tidak diterbitkan.

<sup>9</sup> Neneng Surani, "*Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran PAI di TKIT Al Amin Sinar Putih Bangunharjo Sewon Bantul*", Skripsi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 tidak diterbitkan.

berjudul “ *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta*”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Kedua faktor tersebut adalah faktor internal yang meliputi: sikap siswa, minat siswa, intelegensi siswa dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternalnyameliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat<sup>10</sup>.

- d. Skripsi dari Zaini Wafa mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “ *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs N Galur Kulonprogo*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian lapangan untuk memahami upaya peningkatan motivasi belajar bahasa Arab<sup>11</sup>.
- e. Skripsi dari Siti Muliah mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan judul “ *Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Peningkatan Kemahiran Bahasa Arab Siswa di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul* “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi upaya dalam meningkatkan kemahiran bahasa Arab peserta didik salah satunya adalah upaya guru menjadi guru

---

<sup>10</sup>Hairul Rahman, “ *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tidak diterbitkan.

<sup>11</sup>Zaini Wafa, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs N Galur Kulonprogo*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 tidak diterbitkan.

professional yaitu memenuhi empat kompetensi dan upaya dalam faktor yang mempengaruhi kinerja guru<sup>12</sup>

Yang membedakan skripsi di atas dengan skripsi penulis ialah skripsi ini membahas diantaranya: mengenai Kreativitas guru (musyrifah) dalam menanggulangi instabilitas motivasi belajar bahasa Arab siswi kelas VIII Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang berbeda lokasi penelitiannya, serta lokasi penelitian yang bukan hanya dilaksanakan didalam kelas, melainkan mencakup pula asrama tempat siswi tinggal yang lebih banyak interaksi komunikasi berbahasa Arab dengan lawan bicaranya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Kreativitas Guru**

#### **a) Pengertian Kreativitas Guru**

Istilah ini berasal dari kata *creativity* berarti penciptaan, *creative* berarti ciptaan. Ada bermacam-macam definisi tentang kreativitas, E. Mulyasa, dalam bukunya "*Menjadi Guru Profesional*" mengungkapkan bahwa kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada menjadi ada dan dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.<sup>13</sup> Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan suatu yang

---

<sup>12</sup>Siti Muliah, "*Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Peningkatan Kemahiran Bahasa Arab Siswa di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul*", Skripsi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 tidak diterbitkan.

<sup>13</sup> E. Mulyasa, "*Menjadi Guru Profesional*", (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 51.

baru, hasil atau ide-ide baru tersebut sebelumnya tidak dikenal oleh pembuatnya ataupun oleh orang lain, kemampuan ini merupakan kegiatan imajinatif yang hasilnya merupakan pembuatan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya, menjadi hal yang baru dan bermanfaat.<sup>14</sup>

Dari segi proses kreativitas, sebagaimana di kutip oleh Fuad dan Rahmi memandang bahwasannya kreativitas merupakan kemampuan berfikir *divergent* atau berfikir menjajaki bermacam-macam alternatif jawaban terhadap suatu persoalan.

Sedangkan menurut Utami Munandar dalam bukunya yang berjudul mengembangkan bakat kreativitas anak sekolah bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau data-data yang ada.<sup>15</sup>

Menurut Eko Pratama, kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta/berkreasi. Tidak ada satupun pernyataan yang dapat diterima secara umum mengapa suatu kreasi timbul. Kreativitas sering dianggap terdiri dari 2 unsur, *pertama*: kefasihan yang ditunjukkan oleh kemampuan menghasilkan sejumlah gagasan besar pemecahan masalah secara lancar dan cepat. *Kedua*: keluwesan yang pada umumnya mengacu pada kemampuan untuk

---

<sup>14</sup> Fuad Nashori dan Rahmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2003), hlm. 23.

<sup>15</sup>Utami Munandar, “*Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*” (Jakarta: PT. Grasindo, 1992), hlm. 47.

menemukan gagasan yang berbeda-beda dan luar biasa untuk memecahkan suatu masalah.<sup>16</sup>

Ciri-ciri orang yang kreatif dapat juga ditemukan dalam diri orang inovatif yang dapat mendatangkan pemikiran baru dalam praktik, kesastraan, maupun keilmuan. Adapun ciri utama yang harus dimiliki orang yang inovatif dan yang berbeda dari orang biasanya adalah:

1. Mampu menciptakan dan membuat solusi dengan pemikiran yang terbuka.
2. Mandiri, percaya diri dengan kemampuannya dan yakin dengan pemikirannya.
3. Konsisten dan selalu berusaha dengan pemikiran baru yang diyakininya.
4. Cepat merespon sesuatu dan berusaha menentukan apa yang ia rasakan dengan inderanya.
5. Mampu menjaga rahasia inovasi tersebut sehingga selesai menentukan kebenarannya, pencatatnya, serta pelaksanaannya demi menjaga hak-hak kreativitas, inovasi, dan penjaagaan kepemilikan intelektual.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Eko Pratama Elba, “*Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswi MTs Sumberagung Jetis*” Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009).

<sup>17</sup> Amal Abdussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, Terj: Ummu Farida, Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 57.

b) Guru Kreatif

Definisi guru, seperti yang kita kenal sehari-hari guru merupakan orang yang harus *digugu lan ditiru*. Guru adalah orang yang memiliki kharisma atau wibawa sehingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Menurut pendapat Umi Mahmudah, guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.<sup>18</sup> Berikut ini beberapa ciri guru yang kreatif<sup>19</sup>:

1. Fleksibel
2. Optimis
3. Respek
4. Cekatan
5. Humoris
6. Inspiratif
7. Lembut
8. Disiplin
9. Responsif

---

<sup>18</sup>Umi Mahmudah, dkk, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang-Press, 2008), hal. 9.

<sup>19</sup>*Ibid*, hal. 12-19.

10. Empatik

11. *Ngefriend*

12. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mendukung berkembangnya kreativitas adalah keterbukaan seseorang terhadap pengalaman sekitarnya, kemampuan mengevaluasi hasil yang diciptakan, kemampuan untuk menggunakan hasil yang diciptakan dan kemampuan untuk menggunakan konsep yang telah ada. Disamping itu faktor kepribadian juga mendukung tumbuh kembangnya kreativitas seseorang, salah satunya adalah *assertivitas*.<sup>20</sup> Ciri-cirinya adalah kepercayaan diri, kebebasan berekspresi secara jujur, tegas dan terbuka tanpa mengecilkan dan mengesampingkan orang lain dan berani bertanggung jawab. Faktor eksternal, yaitu lingkungan yang mendukung berkembangnya kreativitas. Adat istiadat yang mengandung unsur kebudayaan serta pendidikan yang membangun juga dapat dijadikan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi sebuah kreativitas.

---

<sup>20</sup> Fuad Nashori & Rahmi Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam.....*, hlm. 33.

Jadi, kreativitas merupakan hasil dari faktor individu dan lingkungan. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian naik berubah dan dalam individu maupun didalam lingkungan dapat menunjang atau bahkan dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan.

## 2. Motivasi

### a) Pengertian Motivasi

Motivasi dalam bahasa Inggris berasal *motivation* berasal dari kata *motivum* yang menunjuk pada alasan mengapa sesuatu itu bergerak.<sup>21</sup> Apabila dihubungkan dengan tingkah laku manusia dapat berarti sesuatu yang menggerakkan timbulnya perilaku. Menurut James O. Whittaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan motivasi tersebut.<sup>22</sup>

Dalam ilmu psikologi dikenal istilah motif dan motivasi. Motif atau dalam bahasa inggrisnya "*motive*" berasal dari kata "*motion*" yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak, jadi istilah motif erat kaitannya dengan gerakan yang dilakukan oleh manusia atau yang

---

<sup>21</sup> Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: RajaGrasindo Persada, 2004), hlm. 329.

<sup>22</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 205.

disebut juga dengan perbuatan atau tingkah laku. Motif dalam psikologi berarti terjadi suatu tingkah laku.<sup>23</sup>

Dalam agama Islam ada sejenis motivasi yang arti dan fungsinya sama yaitu "niat" seperti yang dikemukakan oleh Rasulullah saw, dalam sebuah hadis: "sesungguhnya setiap amal itu tergantung dari niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan sesuatu (balasan perbuatan) sesuai dengan niatnya.

Menurut Mc. Donald yang dikutip Sardiman mengatakan motivasi adalah "perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan.

Dari pengertian motivasi yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga unsur yaitu:

- a. Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi dalam sistem euriphysiological" yang ada pada organisme manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan ditandai rasa atau *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

---

<sup>23</sup> Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), cet. Ke-3, hln. 3.

c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan.

Dari ketiga unsur tersebut di atas mengandung pengertian bahwa seseorang yang memiliki motivasi maka akan terjadi perubahan energi, terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu karena didorong adanya tujuan.

Menurut Sartain yang dikutip oleh Ngalim Purwanto menggunakan kata motivasi dan *drive* untuk pengertian yang sama, ia mengatakan: pada umumnya suatu motivasi/dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*), jadi motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu.<sup>24</sup>

Sedangkan M. Alisuf Sabri mendefinisikan motivasi sebagai segala selalu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Motivasi akan berperan sebagai pendorong untuk berbuat, penentu arah perbuatan dan penyeleksi perbuatan sehingga perbuatan selalu selaras dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>25</sup>

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa "motivasi adalah suatu proses menggiatkan motif

---

<sup>24</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2006), hlm. 61.

<sup>25</sup> Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pedoman Ilmu karya, 2003), cet. I, hlm. 85.

untuk menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan”, atau ”sesuatu perubahan tenaga yang terdapat pada diri seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan”.

Kaitannya dengan proses pengajaran dapat dijelaskan bahwa pembelajaran yang tidak diiringi atau tanpa adanya motivasi dalam diri kemungkinan besar akan jauh dari keberhasilan dan tidak akan mencapai prestasi yang baik, dalam hal ini motivasi sebagai daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai. Oleh karena itu motivasi sangat berperan dalam belajar. Dengan motivasi inilah siswi menjadi serius dan fokus dalam proses belajar, dan dengan motivasi itu pulalah kualitas hasil belajar siswi akan terus meningkat.

b) Teori Motivasi

Pada umumnya para ahli teori perilaku ber-opini bahwa dalam setiap perilakunya manusia mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Keberadaan tujuan tersebut, menjadi tumpuan utama oleh para ahli teori motivasi yang berusaha berfikir dan mencari cara agar manusia dapat didorong berkontribusi memenuhi kebutuhan dan keinginan organisasi. Tanpa motivasi mereka bekerja dalam keadaan keterpaksaan yang menjurus pada ketiadaan kontribusi bahkan terbuka peluang kontribusi yang merugikan. Teori hierarki kebutuhan Maslow

menyiratkan manusia bekerja dimotivasi oleh kebutuhan yang sesuai dengan waktu, keadaan serta pengalamannya.

Tenaga kerja termotivasi oleh kebutuhan yang belum terpenuhi dimana tingkat kebutuhan yang lebih tinggi muncul setelah tingkatan sebelumnya. Masing-masing tingkatan kebutuhan tersebut, tidaklain : kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, perwujudan diri. Dari fisiologis bergerak ke tingkat kebutuhan tertinggi, yaitu, perwujudan diri secara bertahap. Terlepas **menerima atau tidak** kebutuhan berhierarki, mengetahui jenis-jenisnya adalah memberikan kontribusi untuk saling memenuhi. Seperti seseorang berusaha keras mencari pekerjaan yang tidak lain mengimplementasikan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan fisiologis.

Teori motivasi ber-prestasi menegaskan manusia bekerja didorong oleh kebutuhan prestasi, afiliasi, dan kekuasaan. Kebutuhan prestasi tercermin dari keinginan seseorang mengambil tugas secara konsisten bertanggung jawab dimana untuk mencapai tujuannya ia berani untuk menghadapi resiko apapun. Kebutuhan afiliasi ditunjukkan oleh keinginan bersahabat, memperhatikan aspek antar pribadi, bekerja sama, empati, dan efektif dalam bekerja. Sedangkan kebutuhan kekuasaan tampak pada seseorang yang mau untuk berpengaruh terhadap orang lain, cepat tanggap terhadap masalah, aktif menjalankan kebijakan organisasi, senang membantu orang

dengan mengesankan dan selalu menjaga prestasi, reputasi serta posisinya.

Setiap perbuatan pasti didasari oleh motivasi tertentu. Teori-teori dasar dalam sumber daya manusia semuanya adalah mengenai motivasi, mulai dari Teori Kebutuhan Maslow, Teori Keadilan, Teori Harapan dan sebagainya. Benang merah dari semua teori tersebut adalah: Tak mungkin ada perbuatan yang terjadi begitu saja tanpa dilandasi motivasi apapun. Teori motivasi terpopuler adalah teori kebutuhan karena kebutuhanlah yang mendasari tindakan kita.

Adanya kebutuhan pada akhirnya menumbuhkan keinginan dan "dorongan" untuk berbuat dan bertindak. Menurutny tanpa adanya dorongan tidak akan ada kekuatan yang menggerakkan dan mengarahkan mekanisme-mekanisme yang bertindak sebagai pemuncul tingkah laku.<sup>26</sup>

Dorongan itu sendiri diaktifkan oleh kebutuhan yang timbul akibat keadaan kekurangan pada diri seseorang baik fisik maupun fisiologis, yang pada gilirannya dorongan mengaktifkan tingkah laku organisme. Namun tidak semua dorongan muncul sebagai akibat langsung dari keadaan kekurangan fisiologis tetapi insentif juga bisa menimbulkan dan menumbuhkan "dorongan".

Untuk lebih jauh, uraian mengenai pemahaman dan pengembangan teori motivasi dibutuhkan dukungan dari berbagai

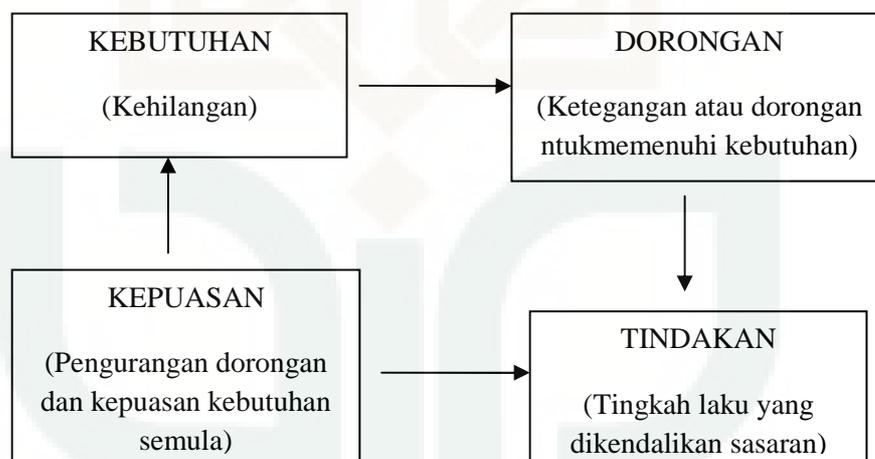
---

<sup>26</sup> E. Koeswara, *Motivasi Teori dan Penelitiannya* (Bandung: Angkasa, 1995), hlm. 67.

disiplin ilmu. Kesemuanya itu bertolak dari kompleksitas manusia dengan berbagai jenis kebutuhan hanya mungkin dipahami secara tepat dengan pendekatan multidisipliner. Berbagai macam pemahaman dan perkembangan teori motivasi yang dapat penulis uraikan antara lain:

- Teori Motivasi Menurut Maslow

Pada teori kebutuhan, digambarkan bahwa seseorang tidak akan mengendur motivasinya jika belum mencapai tingkat kepuasan tertentu dalam kehidupannya, ketika kebutuhan telah terpuaskan maka, "kebutuhan" tidak lagi menjadi motivator penggerak. Logika dasar dari teori kebutuhan dapat digambarkan:



Menurut Maslow, manusia adalah makhluk yang mempunyai keinginan dan jarang mencapai keadaan puas sepenuhnya kecuali untuk yang singkat, apabila keinginan yang satu telah terpenuhi, keinginan lainnya pun muncul

menggantikannya. Jika keinginan ini telah terpenuhi, maka ada keinginan lainnya yang akan tampil, begitu seterusnya.<sup>27</sup>

Dalam teorinya, Maslow memandang bahwa motivasi manusia berhubungan dengan beberapa kebutuhan penting yang secara bersama-sama membentuk sebuah hierarki. Kebutuhan tersebut menurut teori Maslow adalah aktualisasi diri, meskipun semua kebutuhan telah terpenuhi, seseorang terkadang sering merasa bahwa perasaan tidak puas dan kegelisahan baru akan segera berkembang, kecuali apabila orang itu melakukan apa yang secara individual sesuai baginya.<sup>28</sup> Perwujudan yang paling nyata dan menonjol ialah kesempatan untuk menimba ilmu dan pengetahuan baru, serta menggali ketrampilan baru, wahana utamanya adalah kesempatan memperoleh pendidikan dan pelatihan tambahan baik secara pribadi maupun organisasi.

Dari uraian di atas, sebenarnya Maslow ingin mempertegas pandangannya dari urutan atau tingkatan kebutuhan yang berbeda kekuatannya dalam motivasi setiap manusia dalam kehidupannya, pandangan yang dimaksud yaitu:

1. Kebutuhan yang lebih rendah adalah yang terkuat, yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Kebutuhan ini adalah kebutuhan fisik (lapar, haus, pakaian dan lain-lain),

---

<sup>27</sup> Abraham Maslow, *Motivasi Dan Kepribadian 1*, terj. Sunaryo (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2004), hlm. 31

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 55

dengan demikian kebutuhan yang terkuat yang memotivasi seseorang bekerja adalah untuk memperoleh penghasilan.

2. Kekuatan kebutuhan dalam memotivasi tidak lama, karena setelah terpenuhi akan melemah atau kehilangan kekuatannya dalam memotivasi, oleh karena usaha memotivasi perlu diulang-ulang agar tetap mendorong dalam melaksanakan tugas.
3. Cara yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi teorinya lebih banyak dari pada memenuhi kebutuhan yang lebih rendah.<sup>29</sup>

Menurut Morgan dan ditulis kembali oleh S. Nasution, dikatakan bahwa manusia hidup itu memiliki berbagai kebutuhan:

a. Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk suatu aktivitas

Hal ini bagi anak sangat penting, karena perbuatan sendiri itu mengandung suatu kegembiraan baginya. Sesuai dengan konsep ini, maka bagi orang tua yang memaksa anak untuk diam dirumah saja, adalah bertentangan dengan hakikat anak. *Activities in it self is a pleasure*. Hal ini dapat dihubungkan dengan suatu kegiatan belajar bahwa pekerjaan atau belajar itu akan berhasil kalau disertai dengan rasa gembira.

---

<sup>29</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hlm. 353

b. Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain

Harga diri seseorang dapat dinilai dari berhasil tidaknya usaha memberikan kesenangan pada orang lain. Konsep ini dapat diterapkan pada berbagai kegiatan, misalnya anak-anak itu rela bekerja atau para siswi itu rajin/rela belajar apabila diberikan motivasi untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar untuk orang yang disukainya (misalnya bekerja, belajar demi orangtua, atau orang yang sudah dewasa akan bekerja, belajar demi seseorang calon teman hidupnya).

c. Kebutuhan untuk mencapai hasil

Suatu pekerjaan atau kegiatan belajar itu akan berhasil baik, kalau disertai dengan "pujian". Aspek "pujian" ini merupakan dorongan bagi seseorang untuk bekerja dan belajar dengan giat. Apabila hasil pekerjaan atau usaha belajar itu tidak dihiraukan orang lain/guru atau orang tua misalnya, boleh jadi kegiatan anak menjadi berkurang. Dalam kegiatan belajar mengajar istilahnya perlu dikembangkan unsur *reinforcement*. Pujian atau *reinforcement* ini harus diberi kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan sesuatu dengan hasil yang optimal, sehingga ada "*sense of succes*". Dalam kegiatan belajar-mengajar maka pekerjaan atau kegiatan itu harus dimulai dari yang mudah/sederhana dan bertahap menuju sesuatu yang semakin sulitkompleks.

d. Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan

Suatu kesulitan atau hambatan, mungkin cacat, mungkin menimbulkan rasa rendah diri, tetapi hal ini menjadi dorongan untuk mencari kompensasi dengan usaha yang tekun dan luar biasa, sehingga tercapai kelebihan/keunggulan dalam bidang tertentu. Sikap anak terhadap kesulitan atau hambatan ini sebenarnya banyak bergantung pada keadaan dan sikap lingkungan. Sehubungan dengan ini maka peranan motivasi sangat penting dalam upaya menciptakan kondisi-kondisi tertentu yang lebih kondusif bagi mereka untuk berusaha agar memperoleh keunggulan.

Kebutuhan manusia seperti telah dijelaskan di atas senantiasa akan selalu berubah. Begitu juga motif, motivasi yang selalu berkait dengan kebutuhan tentu akan berubah-ubah atau bersifat dinamis, sesuai dengan keinginan dan perhatian manusia. Relevan dengan soal kebutuhan itu maka timbullah teori tentang motivasi.

Teori tentang motivasi ini lahir dan awal perkembangannya ada di kalangan psikolog. Menurut ahli ilmu jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu hirarki, maksudnya motivasi itu ada tingkatan-tingkatannya, yakni dari bawah keatas. Dalam hal ini ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu berhubungan dengan kebutuhan:

- a. Kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat, dan sebagainya.
- b. Kebutuhan akan keamanan (*security*), yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan.
- c. Kebutuhan akan *cinta* dan *kasih*: kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok).
- d. Kebutuhan untuk *mewujudkan* diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.

Dengan istilah lain, kebutuhan untuk berusaha ke arah kemandirian dan aktualisasi diri, sesuai dengan apa yang dinyatakan Maslow.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*).

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi. Maksudnya adalah pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada dalam diri siswi yang berkaitan dengan motivasi.

## 3. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek merupakan usaha penentuan sumber data artinya dari mana sumber data diperoleh. Sehingga subyek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.<sup>30</sup>

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>31</sup> Cara pengambilan sampel<sup>32</sup> menggunakan *purposive sample*. Dalam *purposive sample* pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>33</sup> Adapun yang dijadikan subyek penelitian ini adalah siswikelas VIII Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 115.

<sup>32</sup> Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti; dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sample yang diambil. Terdapat dua cara pengambilan sampel, yaitu secara acak (*random*)/probabilita dan tidak acak (*non-random*)/non-probabilita.

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Andi, 2001), hlm. 82.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Metode *interview* atau wawancara

Wawancara yaitu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>34</sup> Metode Wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam sebagai upaya untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung pada informan. Adapun teknik *interview* yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dan alat bantu untuk kelancaran wawancara yaitu menggunakan *voice recorder*. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang upaya yang dilakukan guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar dan untuk menelusuri siswi yang kurang memiliki motivasi belajar serta data-data lain yang relevan dengan penelitian.

##### b. Metode Observasi

Metode observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala objek yang diteliti dengan mengadakan pencatatan data seperlunya yang ada relevansinya terhadap skripsi ini. Penulis menggunakan metode observasi ini untuk mendapatkan data tentang letak geografis Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, proses belajar mengajar

---

<sup>34</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 113.

Bahasa Arab, serta yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswi.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>35</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh catatan penting yang berupa arsip dari lembaga tersebut tentang sejarah berdirinya, keadaan guru, siswi, karyawan, sarana dan prasarana serta dokumen-dokumen lain yang ada relevansinya dengan skripsi ini.

5. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik *deskriptif analisis*, yaitu metode dengan mengumpulkan data kemudian menyusunnya, menganalisisnya, dan menafsirkan data yang terkumpul.<sup>36</sup> Data yang terkumpul terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif, maka penulis dalam menganalisis data menggunakan dua cara yaitu: Deskriptif analisis kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu cara berpikir dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik dari hal yang bersifat khusus ke umum.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 236.

<sup>36</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 189.

Untuk memeriksa keabsahan dan validitas data, maka dilakukan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data itu.<sup>37</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Bahasan-bahasan dalam penelitian ini dituangkan dalam empat bab, dimana antara satu bab dengan bab lainnya memiliki keterkaitan logis dan organik.

Bab I berturut-turut memuat uraian, latar belakang dan rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan dan kegunaan penelitian. Selanjutnya uraian tentang kajian pustaka dan signifikansi penelitian, dimaksudkan untuk melihat kajian-kajian yang telah ada sebelumnya sekaligus akan nampak orisinalitas kajian penulis yang membedakannya dengan sejumlah penelitian sebelumnya. Selanjutnya akan diuraikan juga tentang landasan teori sebagai wawasan teoritik tentang kreativitas dan motivasi, meliputi pengertian dan apa yang menjadi landasan teoretiknya. Tujuan pembahasan ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang apa dan mengapa upaya menumbuhkan motivasi serta fungsi strategisnya bagi kajian pendidikan. Kemudian uraian pendekatan dan metode penelitian, dimaksudkan sebagai alat yang dipergunakan dalam melakukan penelitian, tujuannya agar dapat menghasilkan suatu penelitian yang lebih akurat, dan

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 330.

sistematika pembahasan. Sedang sistematika pembahasan dimaksudkan untuk melihat rasionalisasi dan interelasi keseluruhan bab dalam skripsi ini.

Bab II memuat deskripsi gambaran umum Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Gambaran umum meliputi :sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, sarana prasarana, profil bangunan, teknik pembelajaran, inovasi pendidikan, dan inovasi pengembangan diri serta administrasi kurikulum. Pembahasan ini dimaksudkan agar lebih mudah memahami dalam kegiatan penelitian ini.

Bab III merupakan hasil penelitian, yang terdiri dari, kreativitasguru (musyrifah) dalam meningkatkan motivasi siswikelas VIII Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Arab, motivasi siswi kelas VIII Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, dan terakhir mengenai analisis penulis.

Bab IV memuat uraian kesimpulan yang berisi jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan saran-saran yang dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berangkat dari pemaparan dan penelusuran terhadap kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi siswi dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, maka didapati beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari pokok masalah:

Kreativitas guru Bahasa Arab di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta untuk meningkatkan motivasi siswi dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab meliputi: 1) keterbukaan guru terhadap pengalaman sekitarnya, 2) kreativitas mengevaluasi hasil, 3) kreativitas untuk menggunakan hasil, 4) kreativitas menggunakan konsep yang telah ada dan faktor kepribadian seperti kepercayaan diri, 5) adanya keyakinan yang tinggi akan kemampuan pribadi dan perubahan anak didik kearah yang lebih baik melalui proses interaksi guru-murid yang yang *fun*, 6) guru tidak kaku, luwes, dan dapat memahami kondisi siswi, 7) rasa hormat yang senantiasa ditumbuhkan di depan siswi yang dapat memacu untuk lebih mudah memahami pelajaran, 8) guru memiliki kesabaran, kelembutan, dan kasih sayang yang lebih efektif dalam proses belajar mengajar dan lebih mudah memunculkan solusi atas berbagai masalah yang muncul, 9) guru mampu menjadi teladan kedisiplinan, 10) guru juga tidak membuat jarak yang lebar dengan siswi hanya karena posisinya sebagai guru, 8) kreativitas

dalam strategi pembelajarannya seperti memberikan angka, mengadakan kompetisi, menerapkan *ego involment*, memberikan ulangan, mengecek hasil pembelajaran, memberikan pujian, memberikan hukuman, merangsang hasrat dan minat belajar siswi sesuai kebutuhannya.

Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan, kebudayaan serta pendidikan yang membangun dapat dijadikan salah satu faktor yang mendukung berkembangnya kreativitas.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kreativitas guru cukup baik karena begitu banyak kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi siswi belajar Bahasa Arab, namun demikian ada kekurangan, beberapa hal yang belum dipenuhi guru yaitu: 1) kemampuan menciptakan dan membuat solusi dengan pemikiran yang terbuka, 2) konsisten dan selalu berusaha dengan pemikiran yang diyakini, 3) cepat merespon sesuatu, 4) strategi dan model pembelajaran yang kurang variatif, 5) inovatif.

## **B. Saran-Saran**

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswi, diantaranya:

1. Hendaklah siswi memiliki dan menjaga motivasi internal dalam belajar, karena motivasi internal akan memberikan dorongan untuk selalu belajar tanpa dipengaruhi oleh faktor dari luar.

2. Hendaklah guru senantiasa memberikan motivasi kepada semua siswi pada umumnya dan khususnya bagi siswi yang belum memiliki motivasi dari dalam. Motivasi intrinsik ini menjadi penting untuk menumbuhkan agar siswi mau belajar dengan giat baik itu di sekolah maupun di rumah dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun dibutuhkan kehati-hatian dalam memberikan motivasi ekstrinsik ini.
3. Secara umum hendaknya guru dapat mengaplikasikan kompetensi pedagogik dengan semaksimal mungkin sesuai apa yang didapatkan dalam dunia akademik. Di samping kompetensi pedagogik, guru sebaiknya mengimbangi dengan kompetensi sosial dan kepribadian. Karena siswi lebih senang dan termotivasi dengan guru yang menyenangkan dalam perilaku dan cerdas dalam akademis.
4. Penelitian ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, karena itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperluas kajian dan metodologi yang berkaitan dengan penelitian ini, agar didapati hasil yang lebih komprehensif.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Sholawat dan salam semoga

senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhamad saw. penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak lepas dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Yogyakarta, 07 Mei 2015

**Khusni Arum**



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khalili, Amal Abdussalam. *Mengembangkan Kreativitas Anak*, Terj: Ummu Farida, Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).
- Elba, Eko Pratama. *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Sumberagung Jetis*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi. 2001.
- Koeswara,E. *Motivasi Teori dan Penelitiannya*. Bandung: Angkasa. 1995.
- Mahmudah, Umi, dkk. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang-Press. 2008.
- Maslow, Abraham. *Motivasi Dan Kepribadian 1*, terj. Sunaryo. Jakarta: PT. Rajawali Press. 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Rosdakarya. 2006.
- Muliah, Siti. *Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Peningkatan Kemahiran Bahasa Arab Siswa di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul*. Skripsi. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Munandar, Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo. 1992.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Pondok Pesantren al-Munawwir. 1984.
- Nashori, Fuad dan Rahmy Diana Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus. 2003.
- Nasution, *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.  
-----, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Bandung: Tarsito. 1985.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan* . Bandung: Remaja RosdaKarya. 2006.
- Rahman, Hairul. *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta*. Skripsi. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rusyan,Tabrani. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1994.
- Sa'diyah, Novi Kusmiati. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab siswa MTsN Gondowulung 2011-2012 (studi kasus dikelas VII*. Skripsi. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

- Sabri, Alisuf M. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pedoman Ilmu karya. 2003.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Sumardi, Muljanto. *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. Jakarta : Bulan Bintang. 1974.
- Surani, Neneng, ”*Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran PAI di TKIT SI Amin Sinar Putih Bangunharjo Sewon Bantul*”, Skripsi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 1995.
- Uzer, Usman. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1998.
- Wafa, Zainul. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs N Galur Kulonprog*. Skripsi. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Wirawan, Sarlito. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang. 1976.
- Wlodkowski, Raymond.J dan Judit H. Jaynes, penerjemah: Nur Setiyo Budi Widarto, *Hasrat untuk Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Wuryani, Sri Esti. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrasindo Persada. 2004.

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Khusni Arum  
NIM : 11410227  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s. d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011  
Wakil Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



DR. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : KHUSNI ARUM  
NIM : 11420133  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Nama DPL : Drs. Adzfar Ammar, MA

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**92 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



*[Signature]*  
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

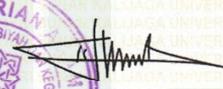
**Nama** : KHUSNI ARUM  
**NIM** : 11420133  
**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs Ibnu Qoyim Putri Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sabarudin, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,28 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



  
Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1873.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Khusni Arum

تاريخ الميلاد : ١٥ أكتوبر ١٩٨٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يونيو ٢٠١٤ ،  
وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥٤	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٥٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٣ يونيو ٢٠١٤

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : KHUSNI ARUM  
 NIM : 11420133  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	87,5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 28 Januari 2015

Repa PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.  
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



PENCATATAN SIPIL  
(WARGA NEGARA INDONESIA)

KUTIPAN  
AKTA KELAHIRAN

No. 4865/1989

Dari daftar " Kelahiran Umum " tentang kelahiran  
menurut Sblb. 1920 - 751 - 1927 - 564 di " Sleman " ternyata, bahwa di " Sleman " pada tanggal " lima belas Oktober "

seribu sembilan ratus delapan puluh sembilan telah lahir:

Seorang anak perempuan yang diberi nama :

" KHUSNI ARUM "

Anak dari suami - isteri : Sudi Joyo Sudarmo dan Mujimah.

Kutipan ini sesuai dengan keadaan pada hari ini :  
Sleman tanggal dua puluh empat Oktober  
seribu sembilan ratus delapan puluh sembilan

Kepala Kantor Catatan Sipil  
Kabupaten Daerah Tingkat II  
Sleman  
CHRISTINA SARIYATI SH  
NIP. 490017643





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1873.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Khusni Arum**  
Date of Birth : **October 15, 1989**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 20, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>48</b>
Structure & Written Expression	<b>43</b>
Reading Comprehension	<b>41</b>
<b>Total Score</b>	<b>440</b>

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 23, 2014

Director,

*[Signature]*  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

## CURRICULUM VITAE



### I. Data Pribadi

Nama : Khusni Arum  
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 15 Oktober 1989  
Alamat Rumah : Berjo 2, Rt 01 Rw 03, Kelurahan Sidoluhur, Kecamatan  
Godean, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55564  
Telepon (Hp) : 085710970985  
Email : arum\_03sweety@yahoo.com  
Nama Ayah : H. Sudi Djoyo Sudarmo (Alm)  
Nama Ibu : Hj. Mujimah, S.Pd

### II. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 1996 : Lulus TK Aisyiah Bustanul Athfal Jowah Sidoluhur
2. Tahun 2002 : Lulus SD Muhammadiyah Sangonan II Jowah Sidoluhur
3. Tahun 2005 : Lulus MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
4. Tahun 2008 : Lulus MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

5. Tahun 2009 : Lulus Ma'had Tsani International Islamic Call Faculty Tripoli Libya
6. Tahun 2009 : Masuk International Islamic Call Faculty Tripoli Libya (s/d 2011)
7. Tahun 2011 : Masuk Program Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **III. Pengalaman**

1. 2006-2007 : Sekretaris 1 Dewan Ambalan Utama Fatmawati Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
2. 2009-2010 : Departemen Olahraga dan Kesenian Kesatuan Keluarga Mahasiswa Indonesia Putri Tripoli, Libya
3. 2010-2011 : Departemen Olahraga dan Kesenian Kesatuan Keluarga Mahasiswa Indonesia Putri Tripoli, Libya
4. 2011-2012 : Pendamping Asrama (Musyrifah) Siswi Kelas VII dan XI Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
5. 2012-2013 : Pendamping Asrama (Musyrifah) Siswi Kelas VIII, IX, XI Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
6. 2013-2014 : Pendamping Asrama (Musyrifah) Siswi Kelas X dan XI Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
7. April-Juni 2015 : Guru Magang di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak AnakQu Gejayan Yogyakarta